

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PARIWISATA BUATAN PEMANDIAN ALAM WAY TEBING CEPPA DESA TAMAN BARU KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022

Oleh

NANDA QUSYAERY

Pengembangan pariwisata merupakan pengembangan masyarakat untuk memajukan tingkat hidup masyarakat dengan melestarikan identitas dan tradisi lokal, meningkatkan tingkat pendapatan, daya serap tenaga kerja yang besar dan berorientasi dengan teknologi yang kooperatif. Pengembangan wisata Way Tebing Ceppa memanfaatkan potensi alam berupa sumber mata air langsung dari kaki Gunung Rajabasa yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Taman Baru menjadi tempat wisata pemandian alam. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengembangan pariwisata Way Tebing Ceppa yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat Desa Taman Baru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif menekankan proses dan makna yang tidak diuji serta diukur dengan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Way Tebing Ceppa menciptakan potensi ekonomi bagi masyarakat dan desa. Bagi masyarakat pengembangan wisata ini mampu untuk membuka lapangan pekerjaan, berubahnya jenis pekerjaan, mempengaruhi pendapatan masyarakat, kesempatan berwirausaha, lebih mengenal teknologi. Sedangkan bagi desa mampu untuk menambah PADes, banyak masyarakat berkunjung, masyarakat luar mengenal desa, pembangunan infrastruktur, ditetapkan sebagai desa wisata. Pengembangan wisata Way Tebing Ceppa sudah terpenuhi baik pada aspek daya tarik, fasilitas, akses, dan layanan pendukung. Namun perlu adanya kerja sama dengan pihak lain untuk membantu proses pengembangan wisata agar tahapan pengembangan bisa lebih cepat.

Kata Kunci: Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, wisata Way Tebing Ceppa

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF ARTIFICIAL TOURISM AT WAY TEBING CEPPA NATURAL BATH, TAMAN BARU VILLAGE PENENGAHAN DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT, 2022

By

NANDA QUSYAERY

Tourism development is community development to advance the level of community life by preserving local identity and traditions, increasing income levels, large labor absorption and oriented with cooperative technology. Way Tebing Ceppa tourism development utilizes natural potential in the form of springs directly from the foot of Mount Rajabasa which was developed by the Taman Baru Village community into a natural bathing place. The purpose of the study was to determine the development of Way Tebing Ceppa tourism that can create the welfare of the Taman Baru Village community. This research uses a qualitative approach method emphasizing processes and meanings that are not tested and measured by descriptive data. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, documentation. The results of this study indicate that the development of Way Tebing Ceppa tourist attraction creates economic potential for the community and village. For the community, this tourism development is able to open up jobs, change the type of work, affect people's income, entrepreneurship opportunities, more familiarity with technology. As for the village, it is able to increase PADes, many people visit, outsiders recognize the village, infrastructure development, and is designated as a tourist village. Way Tebing Ceppa tourism development has been fulfilled both in the aspects of attractiveness, facilities, access, and supporting services. However, there needs to be cooperation with other parties to help the tourism development process so that the development stage can be faster.

Keywords: Tourism, Tourism Development, Way Tebing Ceppa tourism